



Ki Hajar Dewantara: Peletak Dasar Pendidikan Nasional

Ilmu Pendidikan

Riwayat Hidup Ki Hajar Dewantara

- ▶ Lahir dengan nama R.M. Soewardi Soerjaningrat, di Yogyakarta, pada hari kamis legi 2 Mei 1889, putra ke 4 dari Pangeran Suryaningrat.
- ▶ Sejak kecil wataknya *independen, non-konformis dan merakyat*
- ▶ Pada tahun 1912 bersama Dr. Tjipto Mangkoekoesoemo dan Dr. Douwes Dekker, mendirikan Indische Partij, dengan semboyan: *rawe-rawe rantas malang-malang putung*

Lahirnya Taman Siswa

- ▶ Taman siswa lahir ditandai dengan candrasekala: lawan sastra ngesti mulyo (dengan ilmu pengetahuan mengusahakan kemuliaan)
- ▶ Tamansiswa berdiri pada tahun 1922, dengan nama asli Nationaal Onderwijs Institut Taman Siswo, dengan pendiri Suwardi Suryaningrat dan kawan-kawan sebagai hasil musyawarah soso kliwonan.
- ▶ Taman siswa didefinisikan sebagai; Badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas sebagai sarannya

Peletak Dasar Pendidikan Nasional

- ▶ Pendidikan menurut beliau adalah daya upaya untuk memajukan perkembangan budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan jasmani anak-anak
- ▶ Pasal-pasal pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara:
 - Segala syarat, usaha dan cara pendidikan harus sesuai dengan kodrat
 - Kodratnya tersimpan dalam adat istiadat masing-masing rakyat
 - Adat istiadat akan tertib-damai tidak luput dari pengaruh jaman dan alam.
 - Perlunya mengetahui jaman sebelumnya, kini dan masa datang
 - Adanya pengaruh dari pergaulan bangsa yang satu dengan yang lain.

Point-point pemikiran Ki Hajar Dewantara

- ▶ Pendidikan budi pekerti harus mempergunakan syarat yang selaras dengan jiwa kebangsaan
- ▶ Harus memperhatikan pangkal kehidupan dalam kesenian, peradaban dan syarat-syarat agama.
- ▶ Anak-anak perlu didekatkan dengan perikehidupan rakyat
- ▶ Mengutamakan cara pondok system
- ▶ Pengajaran ialah bagian dari pendidikan
- ▶ Pendidikan pada umumnya adalah tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak

Lanjutan point....

- ▶ Pendidikan itu hanya suatu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya hidupnya tumbuhnya anak-anak terletak di luar kecakapan atau kehendak pendidik.
- ▶ Perlunya menguasai diri dalam pendidikan budi pekerti
- ▶ Dalam pendidikan harus dapat memerdekakan, artinya: berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain dan dapat mengatur dirinya sendiri
- ▶ Pendidikan adalah usaha pembangunan

Lanjutan point....

- ▶ Ada tri pusat pendidikan bagi kehidupan anak
- ▶ Tri nga (ngerti, ngrasa, nglakoni atau mengerti, merasa dan melakukan)
- ▶ Tri pantangan (jangan menyalahgunakan wewenang, jangan melakukan manipulasi, dan jangan melanggar kesusilaan)
- ▶ Among system (Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani)
- ▶ Azas Tri kon (*kontinuitet, Konvergensi, dan Konsetrisitet*)

Pokok Pikiran Ki Hajar Dewantara

- *Tetep, antep dan mantep* (ketetapan pikiran dan batin yang akan menentukan kualitas seseorang)
- *Ngandel, kandel, kendel dan bandel* (percaya akan memberikan pendirian yang tegak)
- *Neng, Ning, Nung dan Nang* (kesucian pikiran dan kebatinan didapat dengan ketenangan hati)